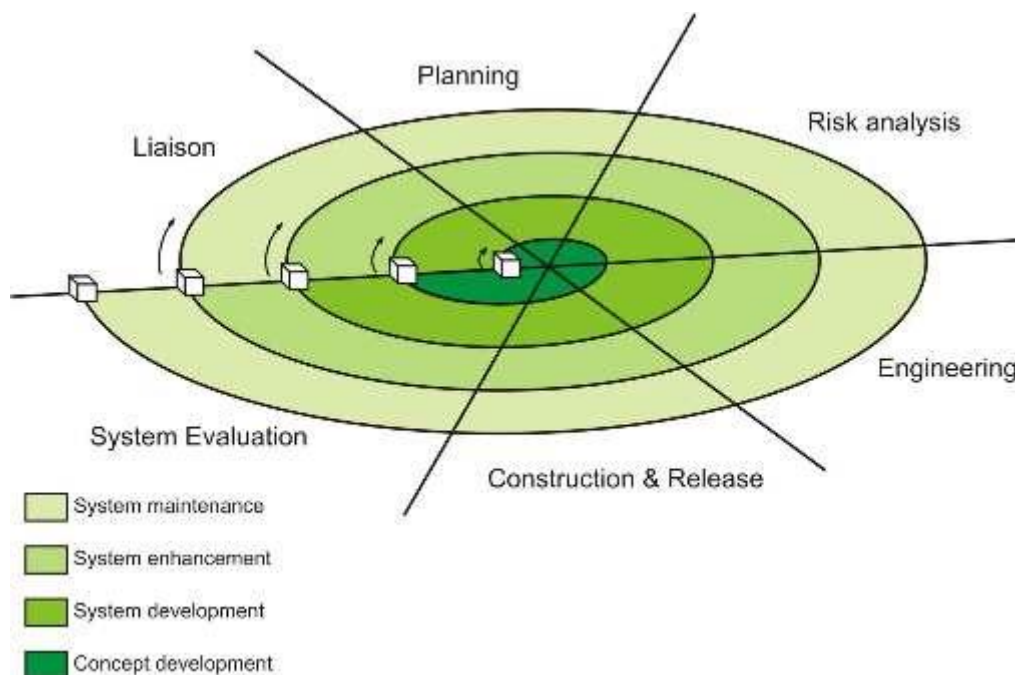


Spiral Model

Spiral model adalah salah satu bentuk evolusi yang menggunakan metode iterasi natural yang dimiliki oleh model prototyping dan digabungkan dengan aspek sistematis yang dikembangkan dengan model waterfall. Metode ini baru ditemukan pada tahun 1988 oleh Barry Boehm dalam artikelnya yang berjudul A Spiral Model of Software Development and Enchanement. Tahap desain umumnya digunakan pada model Waterfall, sedangkan tahap prototyping adalah suatu model dimana software dibuat prototype (incomplete model), dan contohnya yang ditunjukkan ke user / customer untuk mendapatkan feedback-nya. Jika prototype-nya sudah sesuai dengan keinginan user / customer, maka proses SE dilanjutkan dengan membuat produk sesungguhnya dengan menambah dan memperbaiki kekurangan dari prototype tadi.



Model spiral ini biasanya dipakai untuk pembuatan software dengan skala besar dan kompleks karena model ini merupakan model proses hasil dari kombinasi antara desain dan prototyping, serta top-down dan bottom-up yang juga diaplikasikan pada model waterfall dan prototype. Top-down design menetapkan sistem global terlebih dahulu, baru diteruskan dengan detail sistemnya, sedangkan bottom-up design berlaku sebaliknya. Top-down design biasanya diaplikasikan pada model waterfall dengan sequential-nya, sedangkan bottom-up design biasanya diaplikasikan pada model prototyping dengan feedback yang diperoleh.

Sumber referensi : <http://ayudivyanadi.wordpress.com/2012/01/15/resume-rekayasa-perangkat-lunak-spiral-model/>